



48Page

Orang Samaria Yang Murah Hati

– Perjanjian Baru / 8th Story –

NAR Seorang ahli taurat berdiri untuk menguji Yesus.
Ahli Taurat Apa yang harus aku lakukan untuk mewarisi hidup yang kekal?

Yesus Apa yang tertulis dalam hukum taurat?
Ahli Taurat Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, jiwamu, kekuatanmu, dan pikiranmu, dan kasihilah sesamamu manusia.

Yesus Kau menjawabnya dengan tepat. Lakukanlah dan kau akan mewarisi hidup yang kekal.

NAR Tetapi ahli Taurat itu ingin membenarkan dirinya sendiri sehingga dia bertanya kepada Yesus

Ahli Taurat Lalu siapakah sesamaku manusia itu?

NAR Yesus menjawabnya dengan menceritakan sebuah perumpamaan.

.....
Yesus Seorang laki-laki datang dari Yerusalem ke Yerikho. Tapi kemudian dia jatuh ke tangan penyamun.

Perampok Hei! Berikan aku uang dan pakaianmu. Aku akan membuat semua itu menjadi milikku!

Laki-laki Jangan! Tolonglah! Kembalikan itu padaku!

Perampok Rupanya kau belum paham maksudku, ya? Buk... buk... (Memukul)

Laki-laki Agh! Ugh! Au! Aduh! Sakit! (Kesakitan)

Yesus Penyamun itu menanggalkan pakaiannya, memukulinya dan pergi meninggalkannya dalam keadaan setengah mati.

.....
Yesus Laki-laki itu terluka parah sehingga dia tidak bisa bangun. Kemudian, dia mendengar suara langkah kaki. Itu adalah langkah kaki dari seorang imam yang biasa membawa persembahan korban untuk Tuhan di Bait Suci.

Laki-laki (Dalam pikirannya) Syukurlah, ada seorang imam! Dia pasti akan membantuku. Ugh... Tolonglah aku! Ah! Aduh! Tolong aku!

Yesus Tetapi ketika imam itu melihat laki-laki itu, dia berjalan terus lewat seberang jalan



49Page



50Page



51Page



52Page



53Page



54Page

Yesus Sesaat kemudian terdengar lagi suara langkah kaki. Itu adalah langkah kaki orang Lewi yang membantu imam di Bait Suci.

Laki-laki (Berpikir) Oh.. ada orang Lewi, pasti dia akan membantuku. Tolong aku!... Tolong! Tolong selamatkan aku!

Yesus Orang Lewi juga melihat laki-laki yang terbaring di jalan, tetapi dia berjalan terus lewat seberang jalan.

Yesus Laki-laki yang terjatuh itu menjadi semakin lemah. Lalu, sesaat kemudian terdengar suara kaki yang lain.

Ada seorang laki-laki yang berpergian naik keledai. Dia adalah seorang Samaria. Orang Samaria diabaikan dan dipandang rendah oleh bangsa Israel.

Laki-laki (Berpikir) Baik imam maupun orang Lewi tidak ada yang berhenti untuk membantu. Pastilah orang Samaria ini juga akan melewatiku. Ah, aku semakin lemah... Aku akan mati...

Yesus Laki-laki itu sangat lemah dan dia hampir menyerah ketika sesuatu yang luar biasa terjadi. Orang Samaria turun dari keledainya dan mendekati laki-laki itu untuk menolongnya.

Orang Samaria Oh, sobatku! Kamu telah kehilangan banyak darah. Ada banyak penyamun di sekitar sini, kau harus berhati-hati.

Yesus Pertama-tama, orang Samaria itu menyeka darah laki-laki itu dengan hati-hati. Kemudian dia membersihkan luka laki-laki itu dengan minyak. Lalu dibalutnya laki-laki itu dengan hati-hati.

Yesus Orang Samaria itu menaikkan laki-laki itu di atas keledainya. Dibawanya laki-laki itu ke sebuah penginapan dan dirawatnya. Keesokan harinya, orang Samaria itu mengambil uang dan memberikannya kepada pemilik penginapan, berkata:

Orang Samaria Sekarang aku harus pergi. Tolong rawatlah dia dengan baik. Aku akan kembali nanti. Dan saat aku kembali, aku akan membayar biayanya.

NAR Setelah menceritakan kisah itu, Yesus bertanya kepada ahli taurat itu yang sebelumnya bertanya kepada-Nya.

Yesus Ada tiga orang dalam kisah itu - Seorang imam, orang Lewi, dan orang Samaria. Menurutmu dari ketiga orang ini, siapakah yang sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan perampok itu?

Ahli Taurat Orang yang berbelas kasih dan menolongnya, yaitu orang Samaria.

Yesus Benar jawabanmu. Sekarang pergilah dan perbuatlah demikian.

NAR Ahli taurat sangat tersentuh dan terharu mendengar perkataan Yesus. Perkataan itu terus menggema dalam pikirannya.